






KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Metodologi Penelitian Filsafat		AFI-510322	MKKK	T=2	P=1	5	28-07-2025
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kepala Program Studi	
		 Elvira Purnamasari, M. Ag.		 Elvira Purnamasari, M. Ag.		 M. Zikri, M. Hum	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK						
	CPL 1 (S1)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.					
	CPL 2 (S7)	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;					
	CPL 3 (P2)	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan akademik dan dunia kerja					
	CPL 4 (P11)	Menguasai konsep, pendekatan dan metode penelitian untuk mengkaji, memetakan dan mengkritisi gagasan-gagasan kefilosafatan dalam Islam, aliran-aliran pemikiran kalam klasik, pertengahan, dan modern/kontemporer.					

	CPL 5 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
	CPL 6 (KK5)	Mampu mengembangkan pemikiran keagamaan dalam konteks Aqidah dan Filsafat Islam, yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjunjung tinggi kejujuran akademik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian filsafat (CPL 1, 2);
	CPMK2	Mahasiswa mampu menguasai dan mengidentifikasi langkah-langkah sistematis dalam menyusun karya ilmiah filsafat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (CPL 2, 4);
	CPMK3	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan berbagai pendekatan dan metode penelitian dalam filsafat, termasuk pendekatan klasik, modern, dan kontemporer (CPL 3, 4);
	CPMK4	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian filsafat Islam yang relevan dengan isu-isu kontemporer, dengan mengintegrasikan prinsip inklusivitas, toleransi, dan moderasi (CPL 2, 4,6).
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu merefleksikan kembali tema, rumusan masalah, dan metode penelitian yang telah disusun sebelumnya, serta menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya revisi akademik (C2, A2) (CPMK 1);
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah penelitian filsafat secara sistematis (C3, P2) (CPMK 2);
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan metode analitik-konseptual dengan metode lainnya (C4) (CPMK 3);
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu membandingkan metode hermeneutik dan fenomenologi serta memberikan contoh penerapannya (C4, P3) (CPMK 3);
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menerapkan metode kritis untuk mengkaji teks/isu filsafat Islam (C3, A3)(CPMK 3);
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu memilih metode yang tepat untuk tema penelitiannya dan menjelaskan alasannya (C5, P3) (CPMK 3);
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menulis latar belakang dan rumusan masalah penelitian filsafat secara logis dan sistematis (C3, P4) (CPMK 2);
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengorganisir sumber pustaka yang relevan dan menyusunnya menjadi bagian tinjauan pustaka (C4, P5) (CPMK 2);

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Urgensi Penelitian Filsafat 2. Langkah-langkah Penelitian Filsafat 3. Metode Analitik-Konseptual dalam Filsafat 4. Metode Hermeneutik dan Fenomenologi 5. Metode Kritis dan Integratif 6. Strategi Pemilihan Metode Penelitian Filsafat 7. Teknik Penulisan Latar Belakang dan Rumusan Masalah 8. Penyusunan Tinjauan Pustaka 9. Penyusunan Metodologi dalam Proposal Filsafat 10. Studi Kasus Penerapan Metode Filsafat 11. Prinsip Inklusivitas, Moderasi dan Toleransi dalam Penelitian Filsafat 12. Penyusunan Sistematika Proposal Penelitian 13. Presentasi Proposal dan Finalisasi
Pustaka	<p>Rujukan Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekker, Anton dan Achmad Charris Zubair. 1990. <i>Metodologi Penelitian Filsafat</i>. Yogyakarta: Kanisius. 2. Muzairi dkk. 2014. <i>Metodologi Penelitian Filsafat</i>. Yogyakarta: FA Press. 3. Ibrahim. 2018. <i>Metodologi Penelitian: Perspektif Aqidah dan Filsafat</i>. Makassar: Carabaca 4. Kaelan. 2005. <i>Metodo Penelitian Kualitatif bidang Filsafat</i>. Yogyakarta: Paradigma 5. Wattimena, Reza A.A. (ed). 2011. <i>Metodologi Penelitian Filsafat</i>. Yogyakarta: Kanisius 6. Tim Penulis. 2021. <i>Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ushuluddin</i>. Bengkulu: UIN FAS Bengkulu.
	<p>Rujukan Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hamzah, Amir. 2022. <i>Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikasi Proses dan Hasil</i>. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2. Furchan, Arief dan Agus Maimun. 2005. <i>Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 3. Hammersley, Martin. 2004. <i>Metodologi Penelitian Sosial</i>. Surabaya: Jawa Pos Press.
Dosen Pengampu	Elvira Purnamasari, M. Ag.
Matakuliah Syarat	Metodologi Penelitian

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu] 3 SKS (3x50 Menit)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Memahami kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan capaian pembelajaran (C2, A2)	Mahasiswa mampu: a) Memahami kontrak perkuliahan b) Memahami sistem penilaian, dan capaian pembelajaran	Kriteria: kehadiran dan partisipasi Teknik tes dan non tes: • Tes: - • Non-tes: observasi langsung	Metode: • Ceramah interaktif • diskusi kelas [PB: 3x(3x50'')] Penugasan: Refleksi awal tentang ekspektasi kuliah [PT+BM:(2+1)x(3x60'')]	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Kontrak perkuliahan dan RPS (disusun oleh dosen).	
2	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu merefleksikan kembali tema, rumusan masalah, dan metode penelitian yang telah disusun sebelumnya, serta menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya revisi akademik (C2, A2) (CPMK 1)	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan kembali secara lisan dan tertulis tema, rumusan masalah, dan metode penelitian filsafat yang pernah dibuat. b) Menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan dan kesediaan melakukan revisi proposal penelitian. c) Mengaitkan urgensi penelitian	Kriteria: a) Ketepatan dalam menjelaskan unsur tema, rumusan masalah, dan metode penelitian yang telah disusun. b) Kejelasan argumentasi dalam menyampaikan urgensi penelitian filsafat. c) Keterbukaan sikap terhadap kritik dan masukan akademik. d) Penggunaan bahasa akademik yang jelas dan sesuai kaidah.	Metode: • Model: <i>Case-Based Learning</i> (CBL) dan <i>Reflective Learning</i> . • Pendekatan: Mahasiswa diajak menganalisis kembali proposal sebelumnya sebagai studi kasus, kemudian melakukan refleksi tertulis dan diskusi kelompok. • pemantik [PB: 3x(3x50'')] Tugas 1: Tugas Individu: Menulis refleksi singkat (500–700	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Pengertian dan Urgensi Penelitian Filsafat [Bekker (1990); Kaelan (2005); Hammersley (2004); Wattimena (2011); Muzairi. (2014); Ibrahim (2018)]	

		<p>filsafat dengan konteks keilmuan dan isu kontemporer.</p>	<p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Pertanyaan lisan/tertulis terkait pengertian dan urgensi penelitian filsafat. • Non-tes: Observasi keaktifan diskusi, penilaian refleksi tertulis, dan sikap menerima masukan. 	<p>kata) yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan tema, rumusan masalah, dan metode penelitian yang pernah disusun. 2. Analisis kekuatan dan kelemahannya. 3. Rencana perbaikan/revisi berdasarkan urgensi akademik dan relevansi tema dengan perkembangan isu kontemporer. <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
3	<p>Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah penelitian filsafat secara sistematis (C3, P2) (CPMK 2)</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menyebutkan urutan langkah-langkah penelitian filsafat secara benar. b) Menguraikan fungsi setiap langkah penelitian filsafat. c) Menyiapkan rancangan awal penelitian berdasarkan langkah-langkah yang telah diidentifikasi. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Ketepatan urutan langkah-langkah penelitian filsafat yang disajikan. b) Kejelasan deskripsi fungsi masing-masing langkah. c) Kesesuaian rancangan awal penelitian dengan tema filsafat yang dipilih. d) Kerapihan dan sistematika penyajian rancangan. 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Small Group Discussion</i>. • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan langkah-langkah penelitian filsafat, lalu mempraktikkannya dengan membuat rancangan awal penelitian sesuai tema yang telah ditentukan. <p>[PB: 3x(3x50")]</p>	<p>eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p>	<p>Langkah-langkah Penelitian Filsafat [Bekker (1990); Kaelan (2005); Muzairi. (2014)]</p>	

			Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Soal tertulis/kuis untuk menguji pemahaman urutan dan fungsi langkah penelitian filsafat. • Non-tes: Penilaian terhadap rancangan awal penelitian (draft) yang dibuat mahasiswa, serta observasi keterlibatan dalam diskusi. 	Tugas 2: Tugas Individu: Membuat rancangan awal penelitian filsafat yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul penelitian sementara. 2. Rumusan masalah. 3. Tujuan penelitian. 4. Metode yang akan digunakan. 5. Urutan langkah penelitian yang akan ditempuh. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
4	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan metode analitik-konseptual dengan metode lainnya (C4) (CPMK 3)	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan definisi dan tujuan metode analitik-konseptual dalam filsafat. b) Mengidentifikasi ciri khas metode analitik-konseptual. c) Membedakan metode analitik-konseptual dengan metode filsafat lainnya (misalnya 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> a) Ketepatan penjelasan konsep dan tujuan metode analitik-konseptual. b) Kejelasan dalam menguraikan perbedaan antara metode analitik-konseptual dan metode filsafat lainnya. c) Relevansi contoh penerapan metode analitik-konseptual dalam kajian filsafat Islam atau 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Case-Based Learning</i> (CBL) dan <i>Collaborative Learning</i>. • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari deskripsi metode analitik-konseptual melalui kajian literatur dan studi kasus, kemudian membandingkannya dengan metode lain secara kolaboratif dalam kelompok kecil. [PB: 3x(3x50")]	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Metode Analitik-Konseptual dalam Filsafat [Bekker (1990); Kaelan (2005); Furchan (2005); Wattimena (2011); Muzairi(2014); Ibrahim (2018)]	

		hermeneutik, fenomenologi, atau kritis	<p>pemikiran tokoh tertentu.</p> <p>d) Kerapihan, sistematika, dan penggunaan bahasa akademik yang tepat.</p> <p>Teknik tes dan Non tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Soal uraian/analisis untuk menguji kemampuan menjelaskan dan membedakan metode analitik-konseptual dengan metode lainnya. • Non-tes: Penilaian terhadap hasil analisis perbandingan metode yang disusun mahasiswa; observasi keterlibatan dalam diskusi kelompok 	<p>Tugas 3: Tugas Individu: Menyusun analisis singkat (800–1.000 kata) yang berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan tujuan metode analitik-konseptual. 2. Ciri-ciri khas metode tersebut. 3. Perbandingan metode analitik-konseptual dengan minimal satu metode filsafat lainnya (misalnya hermeneutik, fenomenologi, atau kritis). 4. Contoh penerapan metode analitik-konseptual dalam penelitian filsafat Islam. <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
5	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu membandingkan	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan konsep dasar metode	Kriteria: a) Ketepatan penjelasan konsep hermeneutik dan	Metode: • Model: <i>Case-Based Learning</i> (CBL) dan <i>Collaborative Learning</i> .	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/	Metode Hermeneutik dan Fenomenologi [Bekker (1990);	

	metode hermeneutik dan fenomenologi serta memberikan contoh penerapannya (C4, P3) (CPMK 3)	<p>hermeneutik dan metode fenomenologi dalam penelitian filsafat.</p> <p>b) Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan kedua metode tersebut.</p> <p>c) Memberikan contoh penerapan metode hermeneutik dan fenomenologi dalam kajian filsafat Islam atau pemikiran tokoh tertentu.</p>	<p>fenomenologi.</p> <p>b) Kejelasan analisis persamaan dan perbedaan kedua metode.</p> <p>c) Relevansi dan ketepatan contoh penerapan dalam penelitian filsafat.</p> <p>d) Kerapihan dan sistematika penyajian hasil analisis.</p> <p>Teknik Tes dan Non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Soal uraian atau analisis kasus untuk menguji pemahaman persamaan, perbedaan, dan penerapan kedua metode. • Non-tes: Penilaian hasil kerja mahasiswa dalam menyusun analisis perbandingan; observasi partisipasi dalam diskusi kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari konsep hermeneutik dan fenomenologi dari sumber literatur, membandingkan keduanya melalui diskusi kelompok, dan mempresentasikan hasil perbandingan serta contoh penerapan dalam bentuk studi kasus [PB: 3x(3x50")] Tugas 4: Tugas Kelompok: Menyusun makalah singkat (1.000–1.200 kata) yang berisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan konsep dasar metode hermeneutik dan fenomenologi. 2. Analisis persamaan dan perbedaan keduanya. 3. Minimal satu contoh penerapan masing-masing metode dalam penelitian filsafat Islam <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>	siakad/home	Kaelan (2005); Wattimena (2011); Muzairi. (2014); Ibrahim (2018)]	
--	--	--	--	---	-----------------------------	---	--

6	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan metode kritis untuk mengkaji teks/isu filsafat Islam (C3, A3)(CPMK 3);	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menjelaskan prinsip-prinsip dasar metode kritis dan integratif dalam filsafat.</p> <p>b) Menerapkan metode kritis untuk menganalisis teks atau isu-isu filsafat Islam.</p> <p>c) Menunjukkan sikap objektif dan terbuka dalam mengkritisi pandangan atau argumen filsafat</p>	<p>Kriteria:</p> <p>a) Ketepatan penjelasan prinsip metode kritis dan integratif.</p> <p>b) Relevansi penerapan metode kritis terhadap objek kajian yang dipilih.</p> <p>c) Kedalaman analisis dan argumentasi yang diberikan.</p> <p>d) Sikap ilmiah yang menghargai perbedaan pandangan dan menghindari bias subjektif</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Soal uraian atau analisis terhadap teks/isu filsafat untuk menguji penerapan metode kritis. • Non-tes: Penilaian terhadap laporan analisis yang dikerjakan mahasiswa; 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) dan <i>Case-Based Learning</i> (CBL). • Pendekatan: Mahasiswa diberi studi kasus berupa teks atau isu filsafat Islam, kemudian diminta menganalisisnya dengan metode kritis dan integratif. Diskusi kelas digunakan untuk mempertajam argumentasi dan memunculkan perspektif alternatif. <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <p>Tugas 5: Tugas Individu: Menulis esai analisis (800–1.000 kata) yang berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat prinsip metode kritis dan integratif. 2. Analisis kritis terhadap satu teks atau isu filsafat Islam 	<p>eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p>	<p>Metode Kritis dan Integratif [Bekker (1990); Kaelan (2005); Wattimena (2011); Muzairi. (2014); Ibrahim (2018)]</p>	
---	---	---	---	--	--	---	--

			observasi terhadap partisipasi dan sikap saat diskusi kelas.	yang dipilih. 3. Penilaian argumentatif terhadap kekuatan dan kelemahan pandangan yang dianalisis [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
7	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu memilih metode yang tepat untuk tema penelitiannya dan menjelaskan alasannya (C5, P3) (CPMK 3)	Mahasiswa mampu: a) Mengidentifikasi metode penelitian filsafat yang relevan dengan tema yang dipilih. b) Mengevaluasi kesesuaian metode yang dipilih terhadap tujuan dan objek penelitian. c) Menjelaskan alasan pemilihan metode secara logis dan argumentatif.	Kriteria: a) Ketepatan pemilihan metode sesuai tema dan permasalahan penelitian. b) Kekuatan argumentasi dalam menjelaskan alasan pemilihan metode. c) Kesesuaian metode dengan objek, data, dan tujuan penelitian. d) Kejelasan penyajian secara lisan atau tertulis. Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes: Pertanyaan analisis tertulis terkait pemilihan metode penelitian berdasarkan studi 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Model: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Collaborative Learning</i>. Pendekatan: Mahasiswa bekerja secara berkelompok atau individu untuk meninjau tema penelitian masing-masing, mengevaluasi alternatif metode, dan memilih metode yang paling sesuai disertai justifikasinya [PB: 3x(3x50")] Tugas 6: Tugas Individu: Menyusun dokumen singkat (700–1.000 kata) yang memuat: 1. Tema penelitian	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Strategi Pemilihan Metode Penelitian Filsafat [Bekker (1990); Kaelan (2005); Muzairi. (2014)]	

			kasus tema filsafat. <ul style="list-style-type: none"> • Non-tes: Penilaian hasil rancangan pemilihan metode; observasi saat presentasi atau diskusi kelompok 	filsafat yang akan dikerjakan. 2. Alternatif metode yang mungkin digunakan. 3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan tiap metode untuk tema tersebut. 4. Pemilihan metode final beserta alasan yang logis dan argumentatif. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
8	Ujian Tengah Semester (UTS): Penilaian dan Evaluasi Penguasaan Materi (metode dan langkah penelitian)						25%
9	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menulis latar belakang dan rumusan masalah penelitian filsafat secara logis dan sistematis (C3, P4) (CPMK 2)	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> Menguraikan komponen penting latar belakang penelitian filsafat. Menyusun rumusan masalah yang jelas, fokus, dan relevan dengan latar belakang. Menghubungkan latar belakang dan rumusan masalah secara logis dan koheren 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan isi latar belakang dalam memaparkan konteks masalah penelitian. Kesesuaian rumusan masalah dengan topik dan latar belakang yang dibuat. Kejelasan alur logika antara latar belakang dan rumusan masalah. Sistematika penulisan sesuai kaidah akademik 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Writing Workshop</i>. • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari contoh latar belakang dan rumusan masalah dari proposal penelitian filsafat yang baik, kemudian mempraktikkan penulisannya untuk topik masing-masing. [PB: 3x(3x50")] 	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Teknik Penulisan Latar Belakang dan Rumusan Masalah [Bekker (1990); Kaelan (2005); Muzairi. (2014); Hamzah (2022)]	

			<p>dan tata bahasa yang baik.</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Soal uraian tentang komponen latar belakang dan kriteria rumusan masalah yang baik. • Non-tes: Penilaian terhadap draf latar belakang dan rumusan masalah yang disusun mahasiswa; observasi keaktifan dalam diskusi kelas 	<p>Tugas 7: Tugas Individu: Menyusun draf latar belakang dan rumusan masalah penelitian filsafat yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian konteks dan urgensi masalah penelitian. 2. Analisis singkat terhadap relevansi topik dengan kajian filsafat Islam. 3. Rumusan masalah yang jelas, fokus, dan terukur <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
10	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mengorganisir sumber pustaka yang relevan dan menyusunnya menjadi bagian tinjauan pustaka (C4, P5) (CPMK 2)	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mengidentifikasi sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian filsafat. b) Mengelompokkan sumber pustaka berdasarkan tema, konsep, atau aliran pemikiran. c) Menyusun tinjauan pustaka yang terstruktur 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Ketepatan pemilihan sumber pustaka yang relevan dan mutakhir. b) Kecermatan dalam mengorganisir literatur sesuai fokus penelitian. c) Keterpaduan alur tinjauan pustaka dan keterkaitannya dengan perumusan masalah. 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Literature Review Workshop</i>. • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari teknik mengorganisir sumber pustaka melalui latihan praktis menggunakan database ilmiah, lalu mengonstruksi bagian tinjauan pustaka 	eLearning: https://uinbe-ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Penyusunan Tinjauan Pustaka [Bekker (1990); Kaelan (2005); Muzairi. (2014); Tim Penulis (2021)]	

		dan mengarah pada identifikasi <i>research gap</i> .	<p>d) Kepatuhan pada kaidah sitasi ilmiah sesuai gaya penulisan akademik (APA, Chicago, atau lainnya yang ditentukan)</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Pertanyaan analisis atau kuis terkait fungsi dan teknik penyusunan tinjauan pustaka. • Non-tes: Penilaian draf tinjauan pustaka yang dibuat mahasiswa; observasi proses diskusi dan kerja kelompok. 	<p>secara bertahap [PB: 3x(3x50'')]</p> <p>Tugas 8: Tugas Individu: Menyusun bagian tinjauan pustaka (1.000–1.200 kata) untuk topik penelitian filsafat yang dipilih, dengan memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal lima sumber ilmiah utama (buku/jurnal). 2. Pengelompokan literatur berdasarkan tema atau pendekatan. 3. Analisis kritis yang mengarah pada identifikasi <i>research gap</i> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60'')]</p>			
11	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu mengkaji studi kasus filsafat dengan pendekatan metode pilihan secara aplikatif (C3, P4) (CPMK 3)	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan komponen metodologi penelitian filsafat yang baik. b) Menerapkan metode filsafat yang dipilih untuk menganalisis studi kasus. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Ketepatan menjelaskan komponen metodologi (pendekatan, metode, teknik pengumpulan data, dan analisis). b) Kesesuaian metode yang dipilih dengan 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Case-Based Learning</i> (CBL). • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari berbagai contoh metodologi penelitian filsafat, 	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Penyusunan Metodologi dalam Proposal Filsafat [Bekker (1990); Kaelan (2005); Wattimena (2011); Muzairi. (2014); Ibrahim (2018)]	

		c) Menyusun bagian metodologi dalam proposal penelitian filsafat secara runtut dan aplikatif.	<p>topik/studi kasus.</p> <p>c) Keterpaduan antara metode dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah.</p> <p>d) Kerapihan sistematika penulisan dan kepatuhan pada kaidah akademik</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Uraian atau studi kasus untuk menguji kemampuan mahasiswa memilih dan menerapkan metode filsafat. • Non-tes: Penilaian terhadap draf bagian metodologi dalam proposal yang disusun mahasiswa; observasi diskusi kelas 	<p>kemudian mengaplikasikan metode pilihan pada studi kasus yang diberikan, dan menyusunnya sebagai bagian dari proposal penelitian</p> <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <p>Tugas 9: Tugas Individu: Menyusun bagian metodologi proposal penelitian filsafat yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian yang dipilih. 2. Penjelasan metode filsafat yang digunakan dan alasannya. 3. Teknik pengumpulan dan analisis data (jika relevan). 4. Contoh penerapan metode pada studi kasus yang dipilih. <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
12	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mengkaji studi kasus filsafat	Mahasiswa mampu: a) Metode filsafat yang sesuai untuk mengkaji studi	Kriteria: a) Ketepatan pemilihan metode sesuai karakteristik	Metode: • Model: <i>Case-Based Learning</i> (CBL) dan <i>Problem-Based</i>	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/	Studi Kasus Penerapan Metode Filsafat [Bekker (1990);	

	<p>dengan pendekatan metode pilihan secara aplikatif (C5, A4) (CPMK 3,4)</p>	<p>kasus yang diberikan.</p> <p>b) Menerapkan metode tersebut dalam menganalisis kasus secara mendalam.</p> <p>c) Mengevaluasi hasil analisis dan mengorganisasi nilai-nilai filsafat yang relevan dari kajian kasus</p>	<p>studi kasus.</p> <p>b) Kedalaman analisis berdasarkan penerapan metode filsafat yang dipilih.</p> <p>c) Kejelasan argumentasi dalam mengevaluasi hasil kajian.</p> <p>d) Kemampuan mengaitkan hasil kajian dengan nilai-nilai filsafat yang relevan.</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Analisis tertulis atau lisan terkait penerapan metode filsafat pada studi kasus. • Non-tes: Penilaian terhadap makalah/studi kasus yang disusun; observasi keterlibatan dalam diskusi kelas 	<p><i>Learning (PBL).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan: Mahasiswa diberikan studi kasus filsafat (teks, tokoh, atau peristiwa) dan diminta memilih serta menerapkan metode filsafat yang tepat. Hasilnya dibahas dalam diskusi kelas untuk membandingkan pendekatan yang digunakan antar kelompok. <p>[PB: 3x(3x50")]</p> <p>Tugas 10: Tugas Kelompok: Menyusun makalah analisis (1.200–1.500 kata) yang berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi studi kasus yang dikaji. 2. Pemilihan metode filsafat dan justifikasi pilihannya. 3. Analisis kasus berdasarkan metode tersebut. 4. Evaluasi hasil analisis dan nilai-nilai filsafat yang dapat diambil 	<p>siakad/home</p>	<p>Kaelan (2005); Muzairi. (2014)]</p>	
--	--	--	---	--	------------------------------------	--	--

				[PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
13	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip nilai moderat dan inklusif dalam desain penelitiannya (A3, C3) (CPMK 4)	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan konsep inklusivitas, moderasi, dan toleransi dalam konteks penelitian filsafat. b) Mengidentifikasi aspek inklusif dan moderat dalam desain penelitian filsafat. c) Mengintegrasikan nilai inklusivitas, moderasi, dan toleransi ke dalam desain penelitiannya.	Kriteria: a) Ketepatan pemahaman konsep inklusivitas, moderasi, dan toleransi. b) Kejelasan penerapan nilai-nilai tersebut dalam desain penelitian yang dibuat. c) Keterpaduan antara nilai yang diterapkan dengan tujuan dan metode penelitian. d) Sikap terbuka, menghargai perbedaan, dan tidak bias dalam merancang penelitian Teknik tes dan non-tes: • Tes: Soal uraian mengenai penerapan nilai inklusivitas, moderasi, dan toleransi dalam penelitian filsafat.	Metode: • Model: <i>Values Clarification Technique</i> (VCT) dan <i>Project-Based Learning</i> (PjBL). • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari konsep nilai moderasi, inklusivitas, dan toleransi melalui studi literatur dan diskusi kasus, kemudian mempraktikkan penerapannya dalam desain penelitian filsafat. [PB:2x(2x50")] Tugas 11: Tugas Individu: Menyusun bagian desain penelitian filsafat yang memuat penerapan prinsip inklusivitas, moderasi, dan toleransi, meliputi: 1. Penjelasan nilai-nilai yang diterapkan. 2. Strategi penerapannya pada metode dan	eLearning: https://uinbe-ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Prinsip Inklusivitas, Moderasi dan Toleransi dalam Penelitian Filsafat [Bekker (1990); Kaelan (2005); Muzairi. (2014)]	

			<ul style="list-style-type: none"> • Non-tes: Penilaian terhadap rancangan penelitian mahasiswa; observasi sikap inklusif dan moderat dalam diskusi kelas 	pendekatan penelitian. 3. Alasan filosofis dan akademik penerapan nilai tersebut [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
14	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menyusun kerangka proposal filsafat Islam yang lengkap dan relevan (C6, P6) (CPMK 2, 4)	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan komponen utama dalam sistematika proposal penelitian filsafat Islam. b) Menyusun kerangka proposal secara runtut, logis, dan relevan dengan topik penelitian. c) Menyesuaikan sistematika dengan kaidah akademik yang berlaku.	Kriteria: a) Kelengkapan komponen proposal (latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, metodologi, jadwal penelitian, daftar pustaka). b) Relevansi isi dengan tema dan fokus penelitian filsafat Islam. c) Kejelasan alur logika antarbagian proposal. d) Kerapihan penulisan sesuai format akademik Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Soal uraian tentang komponen dan fungsi tiap 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Writing Workshop</i>. • Pendekatan: Mahasiswa mempelajari contoh proposal penelitian filsafat yang baik, lalu membuat kerangka proposal untuk topik masing-masing, disertai sesi <i>peer review</i> untuk perbaikan [PB:2x(2x50")] Tugas 12: Tugas Individu: Menyusun kerangka proposal penelitian filsafat Islam yang memuat: 1. Judul penelitian. 2. Latar belakang.	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Penyusunan Sistematika Proposal Penelitian [Bekker (1990); Kaelan (2005); Muzairi. (2014); Tim Penulis (2021)]	

			bagian proposal penelitian filsafat. <ul style="list-style-type: none"> • Non-tes: Penilaian terhadap draf proposal yang disusun mahasiswa; observasi keaktifan dalam sesi <i>peer review</i> 	3. Rumusan masalah. 4. Tinjauan pustaka singkat. 5. Metodologi penelitian. 6. Rencana dan jadwal penelitian. 7. Daftar pustaka [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
15	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu mempresentasikan dan merevisi proposal filsafat berdasarkan masukan ilmiah (P5, A5) (CPMK 2,4)	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> a) Memaparkan isi proposal penelitian filsafat secara sistematis dan komunikatif. b) Menanggapi pertanyaan dan masukan dari audiens dengan sikap terbuka dan argumentasi yang tepat. c) Melakukan revisi proposal berdasarkan masukan yang relevan. 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> a) Kejelasan dan kerapihan presentasi (alur, visual, dan bahasa). b) Ketepatan jawaban dan argumentasi saat sesi tanya jawab. c) Relevansi revisi dengan masukan yang diberikan. d) Sikap terbuka terhadap kritik dan perbedaan pendapat Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Tidak digunakan dalam bentuk tes tertulis, tetapi dinilai dari aspek presentasi 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dan <i>Peer Review Method</i>. • Pendekatan: Mahasiswa mempresentasikan proposal di depan kelas atau forum, menerima masukan dari dosen dan teman sejawat, lalu memperbaiki proposal berdasarkan masukan tersebut. [PB:2x(2x50")] Tugas 12 : Tugas Individu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan proposal penelitian filsafat secara lisan dalam forum presentasi. 2. Mencatat seluruh 	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Presentasi Proposal dan Finalisasi	

			(aspek isi dan penyampaian). • Non-tes: Penilaian performa presentasi, keaktifan dalam diskusi, dan kualitas revisi proposal	masukan yang diterima. 3. Mengajukan revisi proposal (versi final) sesuai masukan yang relevan dan valid secara akademik [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
16	Ujian Akhir Semester (UAS): Evaluasi komprehensif terhadap proposal filsafat yang telah disusun dan dipresentasikan						35%

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Rancangan Penilaian

- Komponen Penilaian**

Komponen	Bobot (%)	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Kehadiran	10%	Observasi	Daftar hadir/ Absensi
Tugas Mandiri	15%	Penilaian Dokumen	Lembar tugas individu yang menunjukkan pemahaman materi.
Tugas Terstruktur	15%	Penilaian Dokumen dan Proses	Lembar tugas kelompok yang disusun sesuai arahan dosen.
Ujian Tengah Semester (UTS)	25%	Presentasi	Lembar Penilaian
Ujian Akhir Semester (UAS)	35%	Presentasi dan Revisi	Lembar Penilaian

- Rumus Penilaian Akhir**

$$NA = (\text{Kehadiran} \times 10\%) + (\text{Tugas Mandiri} \times 15\%) + (\text{Tugas Terstruktur} \times 15\%) + (\text{UTS} \times 25\%) + (\text{UAS} \times 35\%)$$

Mengetahui,
Koordinator Prodi



M. Zikri, M. Hum

Bengkulu, Juli 2025
Penanggung Jawab MK



Elvira Purnamasari, M. Ag.